

BAB 1



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akne vulgaris adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh hiperkeratinisasi yang abnormal dan produksi sebum yang berlebihan oleh kelenjar sebacea. Akne muncul pertama kali pada awal remaja dan seringkali berlanjut pada awal masa dewasa, yang dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas hidup.¹

Etiologi dari akne vulgaris bersifat kompleks. Pada akne vulgaris ini terdapat empat faktor primer yang berhubungan dengan perkembangannya, diantaranya peningkatan produksi sebum, penumpukan keratinosit, pertumbuhan dan kolonisasi bakteri dan inflamasi serta respon sistem imun. Perlu diketahui bahwa pada saat pubertas, stimulasi androgen juga mempengaruhi timbulnya akne.^{1,2}

Umumnya akne vulgaris terdapat pada masa remaja, meskipun terkadang dapat menetap hingga dekade ketiga atau bahkan pada usia yang lebih lanjut. Pada wanita, akne vulgaris berkembang lebih awal daripada pria, yaitu pada saat premenarche.³ Lesi awal akne mungkin terlihat pada usia 8-9 tahun dan kurang lebih 50-60% terdapat pada usia remaja. Puncak insiden pada wanita dijumpai pada usia 14-17 tahun sedangkan pada pria antara usia 16-19 tahun.⁴ Hampir 85% anak SMA yang berusia antara 15-18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan menderita akne vulgaris mempunyai berbagai derajat kelainan.^{3,4}

Berbagai macam terapi dapat digunakan untuk pengobatan akne vulgaris diantaranya oral antibiotik, isotretinoin, topikal antibiotik, metronidazole, dan masih banyak lagi obat yang telah digunakan dengan tingkat keberhasilan yang berbeda-beda. Setiap obat tersebut

memiliki keuntungan dan kerugian masing-masing. Efek samping pengobatan dengan oral antibiotik sering berpengaruh terhadap metabolisme sistemik⁵ sedangkan pengobatan secara topikal sering mengiritasi kulit yang disebabkan oleh proses reaksi hipersensitivitas.⁶

Banyak studi kasus menemukan azelaic acid efektif untuk mengobati akne vulgaris dengan waktu dan lama pemberian dua kali sehari dalam waktu 9-15 minggu.^{7,8,9,10,11} Azelaic acid adalah salah satu terapi akne vulgaris yang memiliki efek antimicrobial dan anti-inflammatory.^{12,13} Beberapa studi kasus menunjukkan bahwa azelaic acid 20% dapat mengurangi lesi akne vulgaris baik yang bersifat inflamasi maupun yang bersifat non inflamasi.^{14,15,16} Azelaic acid ini juga dapat menghambat proses sintesis protein bakteri.¹⁷

Selain itu Niacinamide dapat digunakan sebagai salah satu terapi baru yang sudah teruji sebagai obat anti-akne dengan anti inflamasi yang poten. Mengurangi inflamasi adalah mekanisme utama niacinamide dalam mengobati akne. Beberapa studi terakhir menyebutkan bahwa topikal niacinamide sangat *well-tolerated* terhadap kulit wajah.^{18,19}

Adapun terapi lain yang digunakan adalah mineral. Mineral yang sudah terbukti keunggulannya untuk pengobatan dan pengendalian akne vulgaris adalah zinc. Zinc terutama digunakan untuk meningkatkan sistem imun, mengontrol inflamasi dan mempercepat dalam proses penyembuhan luka. Studi klinis telah menegaskan bahwa zinc memiliki peran langsung dalam mengobati akne vulgaris.^{20,21,22}

Berdasarkan perbedaan mekanisme yang terjadi pada proses pengobatan akne vulgaris ini menarik peneliti untuk mengetahui lebih jauh efektifitas pengobatan akne vulgaris menggunakan azelaic acid dibandingkan dengan penggunaan zinc yang dikombinasikan dengan niacinamide.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Apakah terdapat perbedaan efektivitas penggunaan azelaic acid dibandingkan dengan kombinasi zinc dan niacinamide pada terapi akne vulgaris?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perbedaan efektivitas penggunaan azelaic acid dibandingkan dengan kombinasi zinc + niacinamide sebagai terapi akne vulgaris

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Menganalisis efektivitas pemberian azelaic acid sebagai terapi akne vulgaris pada mahasiswa FK Undip yang berusia 16-25 tahun
2. Menganalisis efektifitas pemberian zinc yang dikombinasikan dengan niacinamide sebagai terapi akne vulgaris pada mahasiswa FK Undip yang berusia 16-25 tahun
3. Membandingkan efektivitas azelaic acid dan kombinasi zinc + niacinamide sebagai terapi akne vulgaris

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini merupakan media untuk menuangkan ide atau gagasan berdasarkan teori yang didapat di perguruan tinggi, serta kesempatan untuk membuktikan secara langsung ide tersebut dalam sebuah penelitian.

2. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang kesehatan terutama pada bidang kulit dan kelamin serta dapat menjadi referensi penelitian-penelitian lebih lanjut melalui perbaikan metode-metode yang ada.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penderita akne vulgaris sehingga dapat menurunkan kejadian akne vulgaris pada masyarakat
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam terapi akne vulgaris
5. Hasil penelitian diharapkan bisa merupakan data dasar yang diperlukan untuk penelitian lain atau penelitian lanjutan

1.5 Keaslian Penelitian

No	Orisinalitas	Metode Penelitian	Hasil
1	Yesim Kaymak,dkk. An Investigation of Efficacy of Topical Niacinamide for the Treatment of Mild and Moderate Acne Vulgaris	Randomized control trial	4% niacinamide efektif dan aman digunakan dalam mengatasi gejala pada akne vulgaris yang ringan dan sedang
2.	Meltem ÖNDER, MD,dkk. Photographic Evaluation of 15% Azelaic Acid Gel in Acne Rosacea	Randomized control trial	Azelaic acid 15% gel dapat digunakan untuk terapi akne vulgaris yang ringan dan sedang.

3	Topical Zinc therapy for Acne Vulgaris	double blind investigation dengan placebo	tidak ada perbedaan berarti antara kelompok terapi zinc dengan kelompok placebo. Disimpulkan pemakaian tunggal kurang maksimal untuk mengatasi acne vulgaris.
----------	---	---	---